

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses pematangan hidup yang dilakukan oleh pendidik. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya, dengan lemahnya pendidikan maka pengembangan diri tidak akan sempurna, dan ini dapat terjadi dikarenakan lemahnya mutu Pendidikan khususnya mutu pengajaran.

Dalam proses Pendidikan, Sarana dan prasarana sebagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang pendidikan khususnya pada proses pembelajaran, oleh karena itu Kepala sekolah sebagai seorang manajer harus mempunyai strategi dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dasar dalam menyusun analisis kebutuhan dan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan sehingga adanya kesesuaian antara kebutuhan sekolah dengan sarana dan prasarana yang ingin ditambahkan. Selain itu, peran kepala sekolah dalam mengikut sertakan guru dan siswa dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan juga sangat dibutuhkan karena sarana dan prasarana ini nantinya yang akan menunjang aktivitas mereka selama berada di lingkungan sekolah. Jadi, strategi kepala sekolah dalam melibatkan baik secara langsung maupun tidak pihak guru dan siswanya akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pengembangan sarana dan prasarana di suatu sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan inovatif sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai kendala dalam pengembangan sarana dan prasarana. Kepala sekolah perlu mengimplementasikan berbagai strategi untuk memaksimalkan sumber daya yang ada, mencari alternatif pembiayaan, dan melibatkan berbagai pihak,

termasuk masyarakat dan pihak swasta, dalam upaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan antara lain: (1). **Perencanaan yang Matang:** Kepala sekolah perlu melakukan perencanaan yang matang terkait pengembangan sarana dan prasarana, dengan mengidentifikasi kebutuhan prioritas dan menyusun rencana jangka pendek serta jangka panjang. (2). Kolaborasi dengan pihak terkait : Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk dana, tenaga, maupun material. (3). **Pengelolaan Anggaran yang Efektif:** Mengelola anggaran sekolah dengan baik untuk memastikan bahwa dana yang tersedia dapat digunakan secara optimal untuk pengembangan sarana dan prasarana. (4). **Inovasi dan Kreativitas:** Mengembangkan ide-ide inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, serta mencari alternatif solusi yang efektif untuk mengatasi keterbatasan. (6). **Pemeliharaan dan Perawatan:** Memastikan bahwa sarana dan prasarana yang ada selalu dalam kondisi baik dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan secara rutin. (7). **Pemanfaatan Teknologi:** Penggunaan teknologi informasi dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana. Sistem informasi manajemen yang baik dapat membantu kepala sekolah dalam monitoring dan evaluasi fasilitas yang ada.

landasan agama yang kuat menjadi poin yang sangat penting bagi kepala sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat As-Sajdah ayat 5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam. Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi maka dia harus mengatur dan mengelolah bumi dengan sebaik baiknya sebagai Allah mengatur alam ini.

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alatalat dan media pengajaran”. Prasarana yang dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar di sekolah, seperti taman sekolah untuk pembelajaran biologi, halaman sekolah sekaligus sebagai lapangan olah raga dan lain sebagainya (Saputra, 2016)

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses Pendidikan diatur dalam Permendikbudristek nomor 22 tahun 2023, Peraturan ini mencakup berbagai aspek penting untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana di jenjang pendidikan menengah, seperti SMA/MA, SMK. Beberapa poin utama yang diatur meliputi : 1. Ruang Kelas harus memiliki luas minimal 3 meter persegi per peserta didik, 2. Ruang Perpustakaan harus memiliki luas yang setara dengan satu ruang kelas dan dilengkapi sarana yang mendukung fungsi perpustakaan, 3. Ruang Laboratorium harus memiliki luas minimal 1,5 kali dari luas ruang kelas dan dilengkapi peralatan khusus, 4. Sarana Khusus untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas: Termasuk sarana dan prasarana spesifik yang memenuhi kebutuhan mereka, 5. Toilet dan Fasilitas Sanitasi Disesuaikan dengan jumlah warga sekolah dan juga tersedia untuk penyandang disabilitas, 6. Tempat Ibadah dan Kantin: Kantin harus menyediakan makanan yang sehat, dan tempat

ibadah disediakan untuk kebutuhan warga sekolah dengan berbagai latar belakang agama.

Sarana dan prasarana disini sangat penting keberadaanya, untuk memfasilitasi kebutuhan para siswa agar efisien dan aman. Harus memiliki ruang Kelas yang cukup seperti lemari penyimpanan arsip, kursi, meja dan sarana prasarana lainnya yang tersedia yang dikelola dengan rapi dan teratur oleh pegawai serta memiliki peralatan. (Jumiyanti, 2011)

Sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sehingga sarana dan prasana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dan berkualitas serta menyenangkan. keterbatasan sarana dan prasarana sekolah sudah tentu mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain proses pelaksanaan pendidikan di sekolah dan permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi didukung pula oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana Pendidikan. (Bafadhal, 2013)

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan usaha pemanfaatan alat peraga dan alat praktek sebagai sarana untuk membangkitkan motivasi belajar siswa serta menghemat waktu. Untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan maka proses belajar mengajar harus benar-benar diupayakan semaksimal mungkin.

Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses untuk pengadaan dan mengawasi suatu tujuan tertentu dalam pendidikan. Jika tidak ada pengembangan maka pengadaan, penggunaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan akan kurang diperhatikan oleh pihak-pihak lembaga pendidikan. Jadi pengembangan sarana dan prasarana pendidikan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Karena pentingnya peranan sarana dan prasarana sekolah bagi kelancaran proses belajar mengajar, maka diperlukan usaha-usaha ke arah pengelolaan, pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien mungkin.

Dari pemaparan di atas sudah pasti dengan adanya kepala sekolah maka akan meningkatkan sarana prasarana pendidikan. Peningkatan sarana prasarana ini sangat erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. maka kesalahan yang dilakukan oleh pihak sekolah sehingga minat belajar siswa-siswi berkurang karena perlengkapan yang diperlukan masih kurang efektif, Selain itu kepala Sekolah dapat meningkatkan efektifitas kerja guru sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam sebuah pembelajaran. Peningkatan ini erat hubungannya dengan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tenaga kependidikan, serta makin terbinanya hubungan dan suasana kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 februari 2024, di MAN 1 Padang Pariaman, tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor sudah banyak menerapkan pengembangan terhadap sarana dan prasarana Pendidikan salah satunya penambahan wc dan pengadaan lahan parkir siswa – siswi, namun ada beberapa perlengkapan yang masih kurang dari segi peralatan belajar mengajar Yang ada di kelas , labor computer dan labor IPA yang peralatannnya masi kurang, ruang perpustakaan yang kurang memadai dan tidak lengkap, tidak tersedia gudang untuk tempat

penyimpanan kursi dan meja yang sudah rusak, Ruang guru yang tidak memadai dengan jumlah guru yang ada, bahkan ada beberapa guru yang tidak mendapatkan meja, lapangan olahraga yang sempit dan peralatannya olah raga yang masi kurang, lapangan untuk parkir kendraan guru yang sempit sehingga harus parkir di lapangan yang digunakan oleh Siswa dan Siswi untuk tempat olahraga.

Oleh karena itu Masalah ini dapat terjadi karena keterbatasan biaya dan kurangnya kesadaran seluruh komponen yang ada di sekolah mengenai pengembangan sarana dan prasarana pendidikan secara tepat, khususnya kepala sekolah, belum banyak kepala sekolah yang mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara tepat. Padahal, salah satu indikator yang paling mudah di ukur untuk mengetahui suatu sekolah itu bermutu atau tidak, dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran disekolah.

Hal ini merupakan permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut, oleh karenanya peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan urain di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat di identifikasi antara lain:

1. Terbatasnya anggaran dalam pengembangan sarana dan prasarana.
2. Lemahnya komunikasi dan koordinasi kepala sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidkan.
3. Rendahnya partisipasi warga sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan urain pada latar belakang masalah diatas, fokus penelitian

Yang ingin dicapai adalah bagaimana strategi kepala sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan di Man 1 padang pariaman.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah pokok yang akan dijadikan sebagai obyek pembahasan dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan strategi kepala sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana di MAN 1 Padang Pariaman ?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam Pengembangan sarana prasarana di MAN 1 Padang Pariaman ?
3. Apa saja kendala kepala sekolah dalam Pengembangan sarana prasarana di MAN 1 Padang Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dicapai peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di MAN 1 Padang Pariaman
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di MAN 1 Padang Pariaman
3. Untuk mengetahui kendala kepala Sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana di MAN 1 Padang Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang berarti, Manfaat dapat dilihat dari sasarannya, dari segi sifat, manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dari sisi sasaran manfaat ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru, murid, dan semua lapisan oknum yang terlibat didalam dunia Pendidikan.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang keilmuan dari prodi manajemen pendidikan khususnya mengenai strategi kepala Sekolah untuk peningkatan sarana prasarana pendidikan, kemudian untuk menambah khasanah keilmuan manajemen pendidikan terutama dalam pengembangan mata kuliah sarana dan prasarana pendidikan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini bisa bermanfaat bagi kepala sekolah, waka sarana dan prasarana , dan bagi peneliti

